

**PERENCANAAN PENJADWALAN PROYEK KONSTRUKSI
DENGAN METODE PRECEDENCE DIAGRAM METHOD
(PDM)
(Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit
Pratama Ujung Gading)**

Sonia Marianti, Indra Farni, Mufti Warman Hasan

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas
Bung Hatta Padang

Email: soniamarianti@gmail.com, indrafarni@bunghatta.ac.id,
muftiwarmanhasan@gmail.com

Intisari

Setiap proyek konstruksi mempunyai jadwal pelaksanaan tertentu, kapan proyek tersebut harus dimulai, ditunda, dan diselesaikan, serta item apa saja yang berada pada lintasan kritis. Analisa yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan membuat perencanaan penjadwalan proyek menggunakan metode *Precedence Diagram Method* (PDM) dengan bantuan software *Microsoft Project 2016* untuk mendapatkan total durasi proyek dan item pekerjaan yang berada pada lintasan kritis. Dari hasil penelitian didapat durasi 113 hari pada pekerjaan struktur dan arsitektur. Dengan ini berarti durasi yang didapatkan dari hasil perencanaan penjadwalan menggunakan *Precedence Diagram Method* (PDM) mendekati dengan durasi dari hasil perencanaan kontraktor secara konvensional yaitu selama 119 hari kerja. Item pekerjaan yang berada pada lintasan kritis adalah pekerjaan plat lantai tebal 12 cm tipe-1 (cetakan Lantai, pembesian, beton readymix k-300), pekerjaan plafond (pasangan rangka hollow zinalume 40x40 mm, modul 60x60 cm, pasangan rangka BMS ekpose medium load duty modul 60x60 cm, pasangan plafond gipsum acoustic panel 12 mm (60x60 cm), pasangan plafond GRC/kalsi 6 mm (120x240 cm), dan pasangan les profil gipsum sudut uk. 10 x 10 cm). Jika kegiatan yang terletak pada lintasan kritis tertunda maka waktu penyelesaian proyek secara keseluruhan akan mengalami keterlambatan.

Kata Kunci: Penjadwalan, *Precedence Diagram Method* (PDM), *Microsoft Project 2016*.

**PLANNING OF CONSTRUCTION PROJECT SCHEDULING
WITH PRECEDENCE DIAGRAM METHOD (PDM)
(Case Study on Hospital Building Construction Project
Pratama Ujung Gading)**

Sonia Marianti, Indra Farni, Mufti Warman Hasan

Civil Engineering Study Program, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung
Hatta University Padang

**Email: soniamarianti@gmail.com, indrafarni@bunghatta.ac.id,
muftiwarmanhasan@gmail.com**

Abstract

Each construction project has a specific implementation schedule, when the project should be started, delayed, finished, and what items are on the critical path. The analysis of this research is to make a project scheduling plan using the Precedence Diagram Method (PDM) with the help of Microsoft Project 2016 software to get the total duration of the project and critical works. From the result of this research is obtained duration 113 days on structural and architectural work, that means the duration obtained from the results of scheduling planning using the Precedence Diagram Method (PDM) approaching the duration of the conventional contractor planning results, namely for 119 working days. Work items on the critical path are floor work 12 cm thick type-1 (bekisting, iron mounting, readymix concrete k-300), ceiling work (zincalume hollow frame 40x40 mm, module 60x60 cm, the BMS frame exposes a medium load duty module of 60x60 cm, plafond gypsum acoustic panel 12 mm (60x60 cm), plafond gypsum acoustic panel 12 mm (60x60 cm), plafond GRC / kalsi 6 mm (120x240 cm), and les gypsum profile angle size 10x10 cm). If activities that are on the critical path are delay, the overall completion time of the project will be delayed.

Keywords: Scheduling, Precedence Diagram Method (PDM), Microsoft Project 2016.